



KOMPOR LISTRIK INDUKSI HYBRID KUPANG (KLIK)

NAMA :Novi Maria Porsiana,S.H.,M.H.

NIP : 198811042012122001

Unit Kerja : Kanwil Nusa Tenggara Timur

Seminar Pelatihan Teknis Dasar Pemeriksaan Paten

Tahun 2026

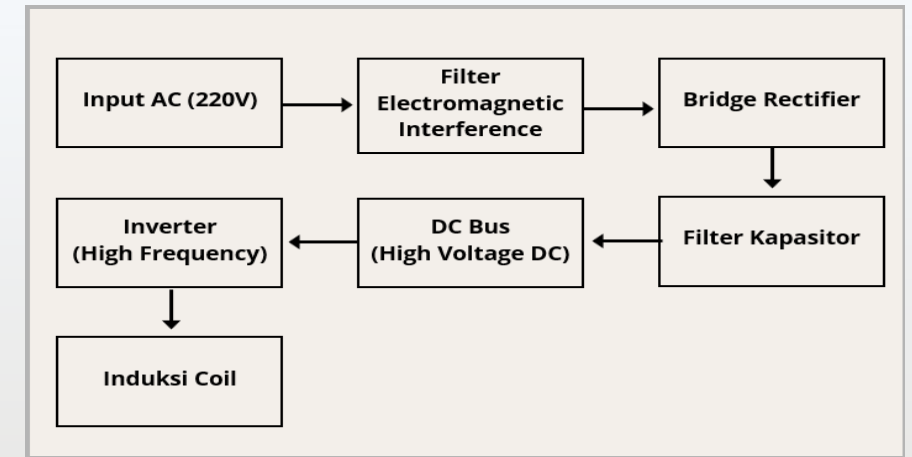
2 PENGANTAR DAN LATAR BELAKANG

- KLIK merupakan invensi kompor listrik induksi yang dikembangkan sebagai alternatif alat memasak.
- Invensi memanfaatkan energi matahari melalui solar cell, energi yang disimpan dalam baterai, serta listrik PLN.
- Analisis dilakukan terhadap substansi deskripsi dan klaim permohonan paten.



- SOLAR PANEL — mengubah energi matahari menjadi energi listrik.
- BATERAI / DC STORAGE — menyimpan energi untuk digunakan ketika diperlukan.
- LISTRIK PLN AC 220 VOLT — menjadi sumber energi listrik yang stabil.
- Ketiga sumber energi dimaksudkan bekerja dalam konsep sistem hybrid.

- Sistem blok umum mengatur kondisi tegangan dan arus untuk pengoperasian kompor.
- Sistem rectifier: sumber AC 220 Volt → Filter EMI → Bridge Rectifier → Filter Kapasitor → DC Bus.
- Sistem generator resonan menggunakan rangkaian driver dan rangkaian resonansi sebelum energi dialirkan ke koil.
- Sistem induktor menghasilkan panas melalui proses induksi elektromagnetik.



- Deskripsi telah menjelaskan konsep kompor induksi hybrid dengan beberapa sumber energi.
- Telah diuraikan sistem rectifier, generator resonan, dan induktor.
- Bagian teknologi terdahulu belum diidentifikasi secara lengkap.
- Klaim masih memuat uraian teknis yang panjang dan belum tersusun secara ringkas.

- Deskripsi invensi harus menjelaskan substansi teknis secara jelas dan sistematis.
- Hubungan antara komponen dan sumber energi harus dapat dipahami.
- Klaim harus secara tegas menentukan ruang lingkup perlindungan.
- Ciri teknis yang membedakan invensi dari teknologi terdahulu perlu diidentifikasi.

7 ANALISIS GAP ATAU KESENJANGAN

- GAP 1 — Identifikasi teknologi terdahulu belum lengkap.
- GAP 2 — Ciri teknis utama invensi belum dirumuskan secara tegas.
- GAP 3 — Klaim masih bercampur dengan uraian deskripsi.
- GAP 4 — Manfaat dan hasil masih bercampur dengan fitur teknis yang menjadi unsur invensi.

- Penyebab: penelusuran dan identifikasi teknologi terdahulu belum lengkap.
- Penyebab: belum terfokus pada ciri teknis utama yang menjadi pembeda invensi.
- Dampak: ruang lingkup perlindungan menjadi kurang jelas.
- Dampak: analisis kebaruan dan substansi invensi menjadi lebih kompleks.

9 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- KLIK mengungkapkan konsep kompor induksi dengan sumber energi solar panel, baterai, dan listrik PLN.
- Dokumen telah menguraikan beberapa sistem teknis pendukung.
- Perlu penajaman terhadap teknologi terdahulu dan ciri teknis utama.
- Perlu penyusunan klaim yang lebih sistematis berdasarkan unsur teknis invensi.



- 1. Penelusuran teknologi terdahulu.
- 2. Identifikasi ciri teknis utama KLIK.
- 3. Analisis substansi invensi.
- 4. Penyempurnaan deskripsi.
- 5. Penyempurnaan klaim.
- 6. Evaluasi konsistensi dokumen.
- 7. Pemeriksaan substantif sesuai ketentuan.

